

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian *Pre-Experimental* merupakan design yang belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh. Karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. Jadi hasil eksperimen yang merupakan variabel dependen itu bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel independen. Hal ini dapat terjadi, karena tidak adanya variabel kontrol, dan sampel tidak dipilih secara random (Sugiyono, 2019).

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *One-Grup Pretest-Posttest Design*. Desain penelitian *One-Grup Pretest-Posttest* yaitu suatu rancangan yang melibatkan satu kelompok, dan membandingkan hasil sebelum dan sesudah pemberian perlakuan untuk menguji perubahan yang terjadi (Notoatmodjo, 2018:57)

Pretest	Perlakuan	Posttest
01	X	02

Gambar 2.4 Pre-test, Perlakuan, Post-test

Sumber: (Notoatmodjo, 2018:57)

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi ialah seluruh objek dalam penelitian (Notoatmodjo, 2018:115).

Populasi penelitian ini adalah murid kelas 3 SD Negeri 1 Labuhan Ratu, Bandar Lampung yang jumlahnya 36 murid.

2. Sampel

Sampel merupakan suatu objek yang menjadikan fokus penelitian dan dianggap mewakili keseluruhan populasi (Notoatmodjo, 2018:115). Penelitian ini menggunakan metode total sampling, di mana jumlah sampel yang diambil sama dengan keseluruhan jumlah populasi. (Sugiyono, 2019).

Maka dalam penelitian ini jumlah keseluruhan sampel adalah 36 murid.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 1 Labuhan Ratu, Bandar Lampung

2. Waktu

Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan juni 2025.

D. Jenis Data

1. Data primer

Data primer merupakan sumber data yang secara langsung memberikan data kepada pihak yang melakukan pengumpulan data (Sugiyono, 2019). Pengumpulan data ini didapat pada saat penelitian ditempat objek penelitian dilakukan. Penelitian ini mengambil data yaitu untuk mengetahui tingkat pengetahuan tentang karies gigi dengan menggunakan media Scrapbook pada Siswa/I kelas 3 SD Negeri 1 Labuhan Ratu, Bandar Lampung

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan hasil olahan lebih lanjut dari data primer, yang sumber datanya diberikan secara tidak langsung kepada pengumpul data, misalnya lewat perantara orang lain atau dokumen (Sugiyono, 2019). Peneliti memperoleh data tersebut memalui wali kelas 3 SD Negeri 1 Labuhan Ratu, Bandar Lampung, yaitu berupa nama, jenis kelamin, tempat tanggal lahir, umur dan alamat

E. Pengumpulan Data

1. Persiapan alat dan bahan penelitian

- a. Media Scrapbook
- b. Lembar Kuisioner
- c. Alat Tulis
- d. *Informend Consent*

2. Prosedur penelitian

a. Persiapan

- 1) Peneliti meminta permohonan izin kepada kepala sekolah di SD Negeri 1 Labuhan Ratu, Bandar Lampung dan menyerahkan surat izin dari jurusan Kesehatan Gigi untuk melaksanakan penelitian di SD Negeri 1 Labuhan Ratu, Bandar Lampung

- 2) Peneliti mengajukan permohonan izin kepada ketua jurusan Kesehatan Gigi untuk melaksanakan penelitian di SD Negeri 1 Labuhan Ratu, Bandar Lampung
- 3) Peneliti menyiapkan materi penyuluhan, kelengkapan instrument penelitian, serta kuesioner *pre-test* dan *post-test*
- 4) Selanjutnya, peneliti melakukan pendekatan kepada klien dan orang tua untuk mendapat persetujuan sebagai responden dalam penelitian. Sebelum lembar persetujuan (*Informend Consent*) dibagikan, peneliti memberikan penjelasan terlebih dahulu mengenai tujuan penelitian serta kegiatan yang akan dilakukan
- 5) Sebelum melakukan penelitian, peneliti akan melakukan kalibrasi yaitu latihan cara penyuluhan menggunakan media scrapbook tentang karies gigi agar memperoleh keseragaman dalam menyampaikan materi kepada responden dan untuk memastikan bahwa hasil penelitian valid sehingga data yang diperoleh akurat

b. Pelaksanaan

- 1) Peneliti memulai dengan perkenalan, selanjutnya peneliti mengumpulkan kembali lembar persetujuan (*Informend Consent*), dan memberikan penjelasan mengenai kegiatan apa saja yang akan dilakukan kepada responden.
- 2) Penelitian ini dilakukan oleh peneliti bersama empat mahasiswa dari Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Tanjung Karang. Pembagian tugas dalam kegiatan penelitian adalah sebagai berikut: dua orang yaitu peneliti dan pita bertugas membagikan Kuesioner *pre-test* kepada responden sebelum dilakukan penyuluhan menggunakan media Scrapbook dan membimbing responden dalam mengisi kuesioner.
- 3) Selanjutnya Pemberian materi penyuluhan tentang karies gigi menggunakan media Scrapbook, dengan pembagian tugas: tiga orang yaitu peneliti, Jantika dan Brilliana, dan eka sebagai dokumentasi
- 4) Setelah diberikan penyuluhan menggunakan media scrapbook,

Peneliti dan pita bertugas membagikan kuesioner *post-test* kepada responden dan membimbing responden dalam mengisi kuesioner

- 5) Penilaian skor tingkat pengetahuan tentang karies gigi sebelum dan setelah dilakukan penyuluhan menggunakan media Scrapbook

F. Pengolahan Data

Setelah data dikumpulkan peneliti melakukan pengolahan data dengan langkah sebagai berikut :

1. Editing

Pada tahap ini peneliti melakukan penyuntingan atau pengecekan kembali hasil *pre-test* dan *post-test* setiap kuisioner yang telah diisi dengan mengecek kelengkapan identitas berupa nama, umur, hari/tanggal dan jawaban kuisioner dari responden apakah sudah sesuai (Notoatmodjo, 2018:176)

2. Coding

Setelah semua kuesioner telah dilakukan editing dan penyuntingan, langkah selanjutnya adalah melakukan pengkodean” atau “*coding*” yaitu tahap mengubah data yang semula berupa kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan sehingga lebih mudah dan sederhana (Notoatmodjo, 2018:177). Pada proses coding ini sangat membantu dan memudahkan dalam entry data ditahap selanjutnya.

Untuk kode yang diberikan adalah sebagai berikut:

- a. Untuk tiap jawaban pada kuesioner

0 = Jawaban yang salah

1 = Jawaban yang benar

- b. Untuk penilaian pengetahuan tentang karies

1 = Baik (dengan persentase 76-100%)

2 = Cukup (dengan persentase 56-75%)

3 = Kurang (dengan persentase >56%)

3. Entry Data atau Processing

Data, yaitu jawaban dari masing-masing responden yang berbentuk “kode”

(angka atau huruf), dimasukkan ke dalam program atau perangkat lunak komputer. Salah satu program yang paling sering digunakan dalam proses entry data penelitian adalah program SPSS for Window (Notoatmodjo, 2018:177)

4. *Cleaning*

Setelah seluruh data dari setiap sumber atau responden dimasukkan, perlu dilakukan pemeriksaan ulang untuk mengidentifikasi kemungkinan adanya kesalahan dalam pengkodean, ketidaklengkapan data, atau masalah lainnya. Selanjutnya, dilakukan perbaikan atau koreksi. Tahapan ini dikenal sebagai pembersihan data (data cleaning) (Notoatmodjo, 2018:177)

G. Analisa Data

1. Analisis Univariate

Analisis univariate adalah analisa yang mendeskripsikan karakteristik dari setiap variabel dan untuk menguji pengetahuan mengenai karies gigi sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan. Analisis ini akan digunakan untuk melihat distribusi frekuensi hasil pengukuran presentase tingkat pengetahuan mengenai karies gigi (Notoatmodjo, 2018: 182)

2. Analisis Bivariate

Analisis bivariate adalah analisa yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berpengaruh, berhubungan atau berkorelasi ((Notoatmodjo, 2018: 183). Dalam penelitian ini, analisis bivariate digunakan untuk melihat ada atau tidaknya “Pengaruh Penyuluhan Menggunakan Media Scrapbook Terhadap Pengetahuan Karies Murid Kelas 3 SD Negeri 1 Labuhan Ratu, Bandar Lampung. Data yang peroleh nantinya akan diolah menggunakan aplikasi SPSS dengan menggunakan uji *Wilcoxon Signed-Rank Test* yang digunakan untuk mengukur perbedaan skor antara dua kondisi terhadap data yang berpasangan. Artinya pengukuran dilakukan pada dua kondisi yang berbeda pada individu yang sama, yaitu perlakuan sebelum dilakukan penyuluhan dan sesudah dilakukan penyuluhan terhadap pengetahuan karies gigi menggunakan media scrapbook. Jika nilai $p < 0,05$ maka ada perbedaan yang bermakna antara dua variabel dan jika nilai $p > 0,05$ maka tidak ada perbedaan yang bermakna antara dua variabel (Inayah, dkk 2025)

Langkah-langkah untuk melakukan uji *Wilcoxon Signed-Rank Test* dengan SPSS :

1. Buka *Software* SPSS, kemudian *entry* data pada *variabel view* dan *data view*
2. Kemudian klik *analyze*, klik *nonparametric test*, klik *legacy dialogs*, klik *2 related samples*
3. Pada bagian *test pairs*, untuk variable 1 diisi dengan *variabel pre- test*, dan variable 2 diisi dengan variable *post-test*, kemudian pada bagian *test type* centang *wilcoxon* lalu klik *ok*
4. Setelah klik *ok*, maka didapatkan hasil uji *wilcoxon* dengan memperhatikan pada bagian output SPSS